

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Supriyanto (2014:17), interaksi pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi antara guru dengan peserta didik yang memiliki tujuan yang sama dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi tersebut merupakan bentuk komunikasi edukatif yang berlangsung secara timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses tersebut diperlukan pola interaksi yang tepat agar komunikasi dapat berjalan secara efektif. Pola interaksi merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses komunikasi untuk mempermudah seseorang dalam memahami pesan yang disampaikan sehingga tidak terjadi miskomunikasi maupun miskonsepsi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Bafadal (2009:5), perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peranan penting dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan mandiri. Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan secara optimal dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai bahan pustaka yang dapat digunakan oleh peserta didik maupun guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Melalui berbagai koleksi yang tersedia di perpustakaan, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca, meneliti, serta mencari informasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mereka (Sutarno 2006:68).

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi. Bagaimanapun baiknya suatu buku akan tidak berguna apabila tidak membaca. Banyak jalan yang ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, di antaranya memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal dan siswa-siswa harus lebih gemar dalam hal membaca, untuk itu harus memilih buku yang sesuai. Jadi, buku dan bacaan lainnya adalah sumber pengetahuan yang merupakan alat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, kenyataan yang ada saat ini minat membaca Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo kurang optimal dalam pemanfaatan perpustakaan yang disediakan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran Fiqih pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo. Interaksi pembelajaran antara guru dan siswa di kelas masih tergolong rendah sehingga mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga masih kurang,

yang terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun berdiskusi selama proses pembelajaran berlangsung.

Di sisi lain, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa juga masih rendah. Hal ini terlihat dari minimnya kunjungan siswa ke perpustakaan serta kurangnya penggunaan koleksi buku sebagai referensi belajar untuk menunjang pemahaman materi pelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa, dimana sebagian siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Fiqih.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan sekolah diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh interaksi pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo dalam pembelajaran Fiqih, sebagai berikut:

1. Tingkat interaksi pembelajaran antara guru dan siswa di kelas masih rendah.
2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang

3. Tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa masih rendah.
4. Sebagian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dalam kajian ini seperti yang telah dikemukakan pada identifikasi di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada **“Pengaruh Interaksi Pembelajaran dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat interaksi pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didasarkan kepada data-data empiris dalam makalah ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat interaksi pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara interaksi pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam teori pemanfaatan sumber belajar siswa, khususnya pada perpustakaan sebagai salah satu contoh sumber belajar utama siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau memperluas konsep-konsep dalam teori pendidikan mengenai integrasi perpustakaan dalam proses belajar mengajar dan sebagai sarana untuk memudahkan siswa dalam mengakses informasi yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti ini bermanfaat bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo. karena dapat memberikan wawasan praktis bagi pengelola perpustakaan sekolah dalam mengelola perpustakaan yang lebih efektif. Dengan memahami pola pemanfaatan perpustakaan yang optimal, pengelola dapat membuat kebijakan strategi yang lebih tepat dalam menyusun koleksi, menyediakan layanan, serta mengorganisasi kegiatan di perpustakaan agar lebih bermanfaat bagi peserta didik dan guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo.

3. Sekolah

Manfaat peneliti ini bagi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo adalah memberikan rekomendasi yang berguna untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Dengan adanya pemanfaatan yang baik maka sekolah dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

4. Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah memberikan pengalaman dalam mendalami dan memahami lebih dalam mengenai peran dan fungsi perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran siswa. Hasil peneliti dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang bagaimana

perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

5. Siswa

Manfaat peneliti ini bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Blimbing Kabupaten Sukoharjo adalah membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi, seperti kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Siswa yang terlatih untuk memanfaatkan perpustakaan secara optimal akan memiliki kemampuan yang baik dalam menyerap informasi yang relevan untuk tugas pembelajaran mereka.